BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Selama kurang lebih satu bulan terhitung sejak 5 Juli 2010 sampai 14 Agustus 2010 penulis melaksanakan kerja praktek di KUD Sarwa Mukti Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Disana penulis ditempatkan di bagian TPK (Tempat pelayanan Koperasi).

Didalam melaksanakan kerja praktek diharapkan penulis dapat membantu koperasi di bagian TPK dalam melayani para peternak yang akan menyetorkan susu untuk dilakukan penilaian kualitas susu.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Di Koperasi Sarwa Mukti penulis sering di tempatkan di TPK, yaitu Tempat Pelayanan Koperasi. Disini penulis ikut membantu melayani para peternak yang akan menyetorkan susu sapi. Disana penulis hanya melakukan penghitungan berat jenis susu sapi. Pada pagi hari berat jenis standar adalah 20, sedangkan untuk sore hari 22. Jika misalnya ada susu sapi yang disetorkan oleh peternak melampaui batas standar berat jenis yang telah ditetapkan , maka resikonya susu sapi ditolak oleh tempat pelayanan koperasi. Selain itu ada cara lain yang dilakukan oleh para pegawai yang bekerja di TPK tiap harinya, kadang mereka pun sering mencicipi susu sapi yang akan disetorkan para peternak, karena

peternak pun kadang kadang mencampur susu sapi hasil perahannya dengan gula, atau ditambah air, hal ini dilakukan agar susu sapi dapat diterima oleh TPK. Para pekerja yang sudah lama bekerja di TPK biasanya sudah tahu mana susu sapi yang murni dan berkualitas baik, mana susu sapi yang sudah dicampur air atau gula.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Prosedur Pelayanan di TPK

Adapun prosedur pelayanan di TPK milik Koperasi Sarwa Mukti adalah:

1. Peternak datang membawa susu sapi hasil perahannya dan membawa kertas berwarna kuning.
2. Petugas di TPK mengukur berat jenis setiap susu sapi yang disetorkan oleh peternak.
3. Petugas menghitung berapa liter susu sapi yang disetorkan.
4. Petugas mengisi kartu berwarna kuning yang dimiliki oleh peternak, yang diisi adalah berapa liter susu sapi yang disetorkan dengan catatan susu sapi memenuhi standar berat jenis yang ditentukan dan diterima oleh petugas di TPK.
5. Setiap 15 hari, pada pertengahan atau awal bulan peternak mendapatkan bayaran sesuai susu sapi yang telah mereka setorkan dalam jangka waktu tersebut.

3.3.2. Proses penilaian susu sapi yang berkualitas di TPK KUD Sarwa Mukti

1. Susu sapi yang dibawa para peternak diambil sedikit untuk sampel
2. Sampel susu sapi di tuangkan kedalam alat untuk mengukur berat jenis yang bernama Laktodesimeter
3. Jika pengukuran dilakukan pada pagi hari yaitu jam 6 pagi, berat jenis standar adalah 20. Jika sore hari jam 4 sore dilakukan pengukuran berat jenisnya, berat jenis standar adalah 22. Jika berat jenis susu sapi melampaui standar berat jenis yang ditentukan maka susu sapi yang disetorkan peternak ditolak.

3.3.3. Hambatan-hambatan dan cara penanggulangan pelayanan penerimaan susu sapi peternak di TPK KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung

Adapun hambatan-hambatan dalam pelayanan penerimaan susu sapi peternak di TPK KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung adalah

1. Petugas di TPK kadang-kadang terlambat atau tidak tepat waktu dalam membuka TPK untuk melayani susu sapi yang akan disetorkan peternak.
2. Kebersihan alat ukur berat jenis atau laktodesimeter, tempat untuk menampung sementara susu sapi, alat yang dipakai peternak untuk membawa susu sapi ke TPK, saringan untuk menyaring susu ke tempat unutuk menampung susu, dan juga kebersihan tangan petugas di TPK.

Dan adapun cara penanggulangan hambatan-hambatan dalam pelayanan penerimaan susu sapi peternak di TPK KUD Sarwa Mukti Cisarua Bandung adalah

1. Diberikan penyuluhan oleh pihak terkait kepada para petugas TPK akan pentingnya ketepatan waktu dalam waktu penyetoran susu demi menjaga kualitas dan kesegaran susu sapi.
2. Para petugas diberikan pelatihan dan penyuluhan oleh pihak terkait sehingga mereka mengerti akan pentingnya kebersihan alat, tempat, maupun tangan para petugas itu sendiri dan dari situ diharapkan para petugas di TPK dapat lebih memperhatikan lagi segi kebersihannya demi menjaga kesegaran susu sapi, kualitas susu sapi, dan kebersihan susu sapi itu sendiri. Selain itu KUD Sarwa Mukti harus melakukan pengadaan alat yang menunjang pekerjaan para petugas yang berada di TPK.